

**PENGARUH IMPLEMENTASI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) TERHADAP TRANSFORMASI PERAN AKUNTAN MENURUT PERSPEKTIF MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**Shane Grace Sampelawang<sup>1</sup>, Agresia Maria<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi SI Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya,

Correspondence		
e-mail: <a href="mailto:shane.23297@mhs.unesa.ac.id">shane.23297@mhs.unesa.ac.id</a>	No. Telp:	
e-mail: <a href="mailto:agresia.23289@mhs.unesa.ac.id">agresia.23289@mhs.unesa.ac.id</a>		
Submitted: 20 Desember 2024	Accepted: 23 Desember 2024	Published: 30 Desember 2024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya mengenai dampak implementasi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap transformasi peran akuntan di masa depan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei sebagai instrumen pengumpulan data. Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Negeri Surabaya. Variabel yang diteliti meliputi persepsi mahasiswa tentang kemampuan AI dalam mengotomatisasi tugas-tugas akuntansi, keterampilan baru yang dibutuhkan akuntan di era AI, serta perubahan peran akuntan akibat adanya AI. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase jawaban responden. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pendidikan akuntansi, dunia kerja, dan kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia di bidang akuntansi

**Kata Kunci:** *Artificial Intelligence, Akuntansi, Keterampilan, Mahasiswa Akuntansi, otomatisasi, Peran Akuntan*

**ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the perceptions of accounting students at Surabaya State University regarding the impact of Artificial Intelligence (AI) implementation on the transformation of the role of accountants in the future. This research adopts a quantitative approach using a survey as a data collection instrument. The respondents of this study were active students of accounting study program at Surabaya State University. The variables studied include student perceptions of AI's ability to automate accounting tasks, new skills needed by accountants in the AI era, and changes in the role of accountants due to AI. The data obtained were then analyzed descriptively to determine the frequency distribution and percentage of respondents' answers. This research provides implications for accounting education, the world of work, and policies related to human resource development in accounting*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Accounting, Skills, Accounting Students, Automation, Accountant's Role*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (AI) telah merevolusi berbagai aspek dalam dunia bisnis, termasuk sektor akuntansi. Penerapan AI dalam tugas-tugas akuntansi, seperti audit, perpajakan, dan analisis keuangan, telah terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi. Sebuah studi terbaru oleh Deloitte (2022) menemukan bahwa hingga 70% tugas akuntansi rutin dapat diotomatisasi sepenuhnya dengan teknologi AI. Perkembangan AI di era globalisasi menciptakan pertanyaan tentang peran akuntan di masa depan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dan persepsi mereka terhadap profesi mereka di masa depan setelah diterapkannya AI.

Penelitian sebelumnya telah mengemukakan bahwa AI berpotensi mengotomatisasi banyak tugas yang sebelumnya dilakukan oleh akuntan. Frey dan Osborne (2013) mengindikasikan bahwa profesi akuntan memiliki risiko tinggi untuk mengalami otomatisasi. Namun, penelitian oleh Davenport dan Kirby (2016) menyoroti bahwa AI lebih cenderung untuk melengkapi pekerjaan akuntan, bukan menggantikannya. Meski ada skeptisisme mengenai potensi otomatisasi, banyak studi menunjukkan bahwa AI seharusnya dianggap sebagai alat bantu yang mendukung akuntan dalam menjalankan tugas repetitif, memungkinkan mereka untuk fokus pada analisis dan pengambilan keputusan yang lebih kompleks.



Kehadiran AI di sektor yang dilakukan oleh University of Oxford (2015) menunjukkan bahwa hingga 95% tugas analisis data berisiko digantikan oleh mesin. Namun, laporan tersebut juga menekankan bahwa kemajuan teknologi tidak hanya menghilangkan pekerjaan, tetapi juga menciptakan peluang baru (Griffin, 2016). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi akuntansi dan pembuat kebijakan dalam menanggapi perkembangan teknologi AI, serta mengisi kesenjangan penelitian mengenai persepsi generasi baru akuntan terhadap transformasi peran mereka di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengkaji persepsi mahasiswa tentang dampak AI terhadap profesi akuntan. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB Universitas Negeri Surabaya, dengan sampel sebanyak 105 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel meliputi status mahasiswa aktif, pemahaman dasar AI, dan penggunaan teknologi yang intensif dalam keseharian dan pembelajaran. Dalam kerangka penelitian ini, variabel independen (X) terdiri dari faktor-faktor yang mencakup pengetahuan, kesadaran, dan frekuensi penggunaan teknologi, sedangkan variabel dependen (Y) adalah persepsi mahasiswa tentang dampak AI terhadap peran akuntan. Data primer dikumpulkan melalui dua metode: riset kepustakaan untuk memperoleh landasan teoritis dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan literatur online, serta riset lapangan melalui penyebaran kuesioner via Google Form.

Instrumen penelitian akuntansi bukan hanya tantangan, tetapi juga peluang signifikan bagi pertumbuhan karier. Hal ini mendorong akuntan untuk meningkatkan kompetensi dalam teknologi digital guna memaksimalkan potensi AI. Penelitian mengadopsi tiga aspek pengukuran dari Leefan (2020), yaitu aspek pengetahuan, awareness, dan skill. Kuesioner terdiri dari 15 butir pernyataan yang terbagi merata untuk ketiga aspek tersebut, masing-masing 5 butir. Pengukuran menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi pengujian data deskriptif, kriteria interpretasi skor, penentuan rata-rata kategori per aspek, dan analisis hasil. Metode kriteria interpretasi skor digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa secara keseluruhan yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Hasil	Kategori
20%-35,99%	Sangat Rendah
36%-51,99%	Rendah
52%-67,99%	Sedang
68%-83,99%	Tinggi
84%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang diisi oleh 105 orang meliputi 3 aspek yaitu pengetahuan, awareness, dan skill. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap dampak *Artificial Intelligence* pada profesi akuntan. Isian kuesioner terdiri dari instrumen pernyataan dengan skala likert (sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1). Kuesioner yang dibagikan kepada responden dibagi menjadi 3 aspek, yaitu aspek

pengetahuan, aspek awareness, dan aspek skill. Jumlah seluruh butir pernyataan pada kuesioner yaitu 15 pernyataan.

#### A. Data Deskriptif Aspek Pengetahuan

Terdiri dari 5 pernyataan yaitu butir pernyataan 1 sampai dengan butir 5. Aspek tersebut berisi pernyataan mengenai 1) mengenai pemahaman konsep dasar kecerdasan buatan (AI) dalam akuntansi, 2) pemahaman mengenai beberapa contoh penerapan AI dalam bidang akuntansi, 3) pemahaman perbedaan antara Sistem Informasi Akuntansi tradisional dengan yang berbasis AI, 4) pemahaman prinsip kerja algoritma yang digunakan dalam AI untuk pengolahan data akuntansi, 5) pemahaman jenis AI yang dapat diaplikasikan dalam bidang akuntansi. Berikut adalah data deskriptif untuk masing-masing setiap butir pernyataan pada aspek pengetahuan. Data jumlah (N) didapatkan dari banyaknya mahasiswa yang menjawab setiap skala pada butir pernyataan. Sedangkan persentase didapatkan dari jumlah persentase setiap N pada skala likert.

Tabel 2. Data Deskriptif Butir 1

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	22	21%
4	40	38%
3	28	27%
2	11	10%
1	4	4%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 1 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 40 Orang (38%).

Tabel 3. Data Deskriptif Butir 2

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	33	31%
4	34	32%
3	25	24%
2	11	10%
1	2	2%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 2 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 34 Orang (32%).

Tabel 4. Data Deskriptif Butir 3

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	26	25%
4	36	34%
3	28	27%
2	13	12%
1	2	2%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 3 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 36 Orang (34%).

Tabel 5. Data Deskriptif Butir 4

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	23	22%
4	30	29%
3	35	33%
2	15	14%
1	2	2%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 4 yaitu dengan skala 3 atau netral sebanyak 35 Orang (33%).

Tabel 6. Data Deskriptif Butir 5

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	30	29%
4	34	32%
3	29	28%
2	9	9%
1	3	3%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 5 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 34 Orang (32%).

### B. Data Deskriptif Aspek Awareness

Terdiri dari 5 pernyataan yaitu butir pernyataan 6 sampai dengan butir 10. Aspek tersebut berisi pernyataan mengenai 1) AI akan memberikan peluang baru bagi akuntan untuk terlibat dalam analisis data yang lebih kompleks, 2) AI akan mengubah secara signifikan peran akuntan di masa depan, 3) AI akan mengotomatisasi sebagian besar tugas-tugas rutin dalam akuntansi, 4) akuntan di masa depan perlu memiliki keterampilan yang lebih tinggi dalam bidang teknologi, 5) AI akan memberikan peluang baru bagi akuntan untuk terlibat dalam analisis data yang lebih kompleks Berikut adalah data deskriptif untuk masing-masing setiap butir pernyataan pada aspek *awareness*.

Tabel 7. Data Deskriptif Butir 6

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	34	32%
4	27	26%
3	33	31%
2	9	9%
1	2	2%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 6 yaitu dengan skala 3 atau netral sebanyak 33 Orang (31%).

Tabel 8. Data Deskriptif Butir 7

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	29	28%
4	39	37%
3	26	25%
2	9	9%
1	2	2%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 7 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 39 Orang (37%).

Tabel 9. Data Deskriptif Butir 8

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	24	23%
4	29	28%
3	36	34%
2	9	9%
1	7	7%
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 8 yaitu dengan skala 3 atau netral sebanyak 36 Orang (34%).

Tabel 10. Data Deskriptif Butir 9

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	31	30%
4	35	33%
3	29	28%
2	5	5%
1	5	5%
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 9 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 35 Orang (33%).

Tabel 11. Data Deskriptif Butir 10

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	30	29%
4	33	31%
3	29	28%
2	10	10%
1	3	3%
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 10 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 33 Orang (31%).

### C. Data Deskriptif Aspek Skill

Terdiri dari 5 pernyataan yaitu butir pernyataan 10 sampai dengan butir 15. Aspek tersebut berisi pernyataan mengenai 1) kemampuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi yang berbasis AI, 2) minat mahasiswa mempelajari lebih lanjut tentang AI dan aplikasinya dalam akuntansi, 3) persepsi mahasiswa mengenai kesiapan adaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat di bidang akuntansi, 4) persepsi mahasiswa mengenai kemampuan untuk bekerja sama dengan sistem AI dalam menyelesaikan tugas-tugas akuntansi, 5) persepsi mahasiswa mengenai kesiapan mengembangkan keterampilan teknis untuk menghadapi era AI. Berikut adalah data deskriptif untuk masing masing setiap butir pernyataan pada aspek skill.

Tabel 12. Data Deskriptif Butir 11

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	21	20%
4	36	34%
3	39	37%
2	7	7%
1	2	2%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 11 yaitu dengan skala 3 atau netral.

Tabel 13. Data Deskriptif Butir 12

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	31	30%
4	41	39%
3	23	22%
2	6	6%
1	4	4%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 12 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 41 Orang (39%).

Tabel 14. Data Deskriptif Butir 13

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	17	16%
4	38	36%
3	30	29%
2	15	14%
1	5	5%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 13 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 38 Orang (36%).

Tabel 15. Data Deskriptif Butir 14

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	31	30%
4	34	32%
3	26	25%
2	8	8%
1	6	6%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi mengenai butir pernyataan 14 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 34 Orang (32%).

Tabel 16. Data Deskriptif Butir 15

Skala	Jumlah (N)	Persentase
5	28	27%
4	38	36%
3	30	29%
2	7	7%
1	2	2%
Jumlah	105	100%

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan persepsi mengenai butir pernyataan 15 yaitu dengan skala 4 atau setuju sebanyak 38 Orang (36%).

#### D. Analisa Kriteria Interpretasi

##### Skor Aspek Pengetahuan

Berdasarkan hasil pada tabel di atas pengujian butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan kategori skor berdasarkan rata-rata persentase didapatkan hasil untuk aspek pengetahuan masuk kategori sangat rendah.

Semua aspek berada di kategori sangat rendah, yang menunjukkan kurangnya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era digitalisasi. Situasi ini memberikan gambaran bahwa diperlukan pembaruan kurikulum yang lebih fokus pada integrasi teknologi, ditambah dengan

program pelatihan khusus tentang AI dalam konteks akuntansi, serta kolaborasi dengan praktisi untuk memberikan gambaran nyata penggunaan AI dalam praktik akuntansi. Mahasiswa program studi akuntansi dapat mempersiapkan diri dengan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki terkait ilmu akuntansi dan ilmu audit dengan ditunjang kemajuan perangkat lunak yang membantu pekerjaan profesi akuntan secara efisien dan efektif.

#### E. Analisa Kriteria Interpretasi Skor Aspek Awareness

Kategori interpretasi skor untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial berdasarkan aspek awareness dapat dilihat pada tabel di bawah ini meliputi kategori dan rata-rata persentase yaitu sebagai berikut:

Tabel 18. Data Kategori Aspek Awareness

Pernyataan	Hasil	Kategori
Butir 6	32%	Sangat Rendah
Butir 7	37%	Rendah
Butir 8	34%	Sangat Rendah
Butir 9	33%	Sangat Rendah
Butir 10	31%	Sangat Rendah
Rata-Rata	33%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas pengujian butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan kategori skor berdasarkan rata-rata persentase didapatkan hasil untuk aspek awareness masuk kategori sangat rendah.

Temuan ini mengindikasikan rendahnya tingkat kesadaran mahasiswa akuntansi terhadap dampak signifikan *artificial intelligence* (AI) pada profesi akuntan di masa depan. Meskipun mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang keberadaan AI, namun mereka belum sepenuhnya memahami urgensi untuk mempersiapkan diri menghadapi transformasi digital dalam profesi akuntansi. Kesenjangan ini terlihat dari kurangnya inisiatif mahasiswa dalam mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kompetensi digital mereka. Peningkatan awareness ini penting untuk memastikan bahwa lulusan akuntansi tidak hanya memahami keberadaan AI, tetapi juga mampu mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan mereka di masa depan.

#### F. Analisa Kriteria Interpretasi Skor Aspek Skill

Kategori interpretasi skor untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial berdasarkan aspek skill dapat dilihat pada tabel di bawah ini meliputi kategori dan rata-rata persentase yaitu sebagai berikut:

Tabel 19. Data Kategori Aspek Skill

Pernyataan	Hasil	Kategori
Butir 11	37%	Rendah
Butir 12	38%	Rendah
Butir 13	39%	Rendah
Butir 14	36%	Rendah
Butir 15	32%	Sangat Rendah
Rata-Rata	36%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas pengujian butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan kategori skor berdasarkan rata-rata persentase didapatkan hasil untuk aspek skill masuk kategori sangat rendah.

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam aspek keterampilan mahasiswa akuntansi terkait kesiapan mereka menghadapi era AI. Pengukuran yang dilakukan melalui lima indikator menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum memiliki keyakinan yang kuat atas kemampuan mereka dalam menghadapi transformasi digital di bidang akuntansi. Kondisi ini tercermin dari rendahnya tingkat kesiapan mereka dalam penguasaan ilmu akuntansi fundamental, pemahaman praktik audit modern, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi terkini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang hal-hal yang berhubungan dengan konsep AI. Namun, mereka perlu pengetahuan yang lebih rinci dan terbaru khususnya di bidang AI, khususnya diterapkan pada akuntansi. Mahasiswa menyadari bahwa AI akan mengubah secara signifikan peran akuntan di masa depan terutama dalam hal otomatisasi tugas-tugas rutin. Meskipun ada kesadaran akan perubahan, banyak mahasiswa yang merasa belum siap sepenuhnya untuk menghadapi perubahan tersebut, baik dari segi keterampilan teknis maupun adaptasi terhadap perubahan yang cepat. AI akan membawa perubahan yang signifikan terhadap profesi akuntan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa akuntansi untuk mempersiapkan diri dengan baik agar dapat bersaing di era digital. Materi terkait AI dan penerapannya dalam akuntansi perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum secara lebih mendalam dan mahasiswa perlu diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan tools dan aplikasi AI dalam menyelesaikan tugas-tugas akuntansi. Institusi pendidikan, praktisi akuntansi, dan pembuat kebijakan perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi yang dibutuhkan oleh akuntan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AMDANATA, D. D., BURHAN, SESWANDI, A., & ANNISAVA, A. R. (2022). Siapkah Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Artificial Intelligence Dalam Akuntansi? *Jurnal Akuntansi Kompetif, Online ISSN: 2622-5379 Vol. 6, No. 1, Januari 2023*.
- Cita Mismiana, C. (2023). Analisis yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran sebagai salah satu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran: Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengadaan Barang dan Jasa. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (Jumati)*.
- Helmi Azizati Manel, W. S. (2023). Implementasi Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMI Volume 9 Nomor 2, 2023*.
- Prasetyo, T. (2023). *Perspektif*. Retrieved from Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/20453/6366>
- Putri Dwima Ernisa, P. P. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*.
- Aditia, M. H. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence: Analisis Terhadap Keuangan, Loyalitas Pelanggan, Pengalaman Konsumen, dan Minat Beli. *Vol. 1 No. 1 (2023): JRIIN : Jurnal Riset Informatika*.
- Irman Firmansyah, D. A. (2022). Perkembangan Penelitian Akuntansi Zakat: Pendekatan

- Bibliometrik. *Vol. 12 No. 3: Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* .
- Muh. Fathir Maulid Yusuf\*, I. M. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*.
- Pasyarani, L. (2023). REVITALISASI AKUNTANSI DENGAN PENERAPAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE). *Vol. 3 No. 2 (2023): Jurnal Ilmu Data* .
- Wulandari Hidayanti, R. A. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Vol. 3 No. 1. Oktober 2023, hal. 8391*
- Akmaluddin, a. T. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN MACHINE LEARNING PADA BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Amelia, R. (2024). Masa Depan Akuntansi: Akankah AI Menggantikan Akuntan. *Ardhi Jurnal Pengabdian Dalam Negri*.
- Alghafiqi, B. (2022). DAMPAK TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA PROFESI AKUNTANSI. *Vol. 4 No. 6 (2022): Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Trinandari Prasetya Nugrahanti1, N. P. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*.
- Juniardi, E. (2024). PERAN DAN PRAKTIK ARTIFICIAL INTELLIGENCE AKUNTANSI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*.
- Lusiana, P. A. (2024). Transformasi Akuntansi di Era 5.0 : Analisis Pengaruh Teknologi, . *Determinasi Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*.
- Helmi Azizati Manell, W. S. (2023). Implementasi Artificial Intelligence dalam . *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMI* .
- Putri Dwima Ernis1, P. P. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi . *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* .
- Ulya Amanda, L. L. (2024). PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI AI TERHADAP MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*.
- Ni Putu Winda Ayuningtyas\*, S. H. (n.d.). Transformasi Digital: Kesiapan Generasi Z dalam Mengadopsi Teknologi Artificial Intelligence(AI) di Dunia Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*.